

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA BUKU FLANEL DI RA AL-HIDAYAH CLARAK LECES PROBOLINGGO

Ririn Andriyana, Indriana Warih Windasari  
Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

[ririnandriyana@gmail.com](mailto:ririnandriyana@gmail.com), [indrianawarih@gmail.com](mailto:indrianawarih@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to improve the beginning reading skills of children in group A aged 4-5 years at RA AL-HIDAYAH Clarak-Leces-Probolinggo using flannel book media. The background of this research is the low initial reading ability of children. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which is carried out in two cycles. The model used is the Kemmis and Mc Taggart spiral model which consists of 4 components, namely: planning, implementing actions, observing and reflecting. The indicators studied are that the child understands the picture shown, the child recognizes letters according to the picture shown, the child can arrange a series of letters according to the picture shown, the child knows the letters in the words he sees and the child knows the series of letters that form syllables. The research results show that flannel book media can improve beginning reading skills. At the pre-action stage, the average percentage of children's achievement only reached 18.3%. In the implementation of Cycle I, the percentage achieved was 33.25%, and the achievement of beginning reading skills in Cycle II was 81.5%. The increase from pre-action to Cycle I was 14.95% and the increase from Cycle I to Cycle II was 48.25%. In conclusion, flannel book media can improve the beginning reading skills of group A children at RA AL-HIDAYAH Clarak-Leces-Probolinggo.*

**Keywords:** *beginning reading, flannel book media, aged 4-5 years*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok A usia 4-5 tahun di RA AL-HIDAYAH Clarak-Leces-Probolinggo dengan menggunakan media buku flanel. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan anak. penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Model yang digunakan adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart ini terdiri dari 4 komponen yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator yang diteliti yaitu anak memahami gambar yang diperlihatkan, anak mengenal huruf sesuai dengan gambar yang diperlihatkan, anak dapat menyusun rangkaian huruf sesuai gambar yang diperlihatkan, anak mengenal huruf-huruf pada kata yang dilihatnya dan anak mengenal rangkaian huruf yang membentuk suku kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pra tindakan persentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai persentase 18,3%. Tingkat ketuntasan kemampuan membaca permulaan pada Siklus II sebesar 81,5%, sedangkan ketuntasan pada Siklus I sebesar 33,25 persen. Peningkatan dari pra gerakan ke siklus I sebesar 14,95% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 48,25%. Kesimpulannya, kemampuan membaca permulaan anak kelompok dapat ditingkatkan dengan menggunakan media buku flanel. A di RA AL-HIDAYAH Clarak-Leces-Probolinggo.

**Kata Kunci :** membaca permulaan, media buku flanel, usia 4-5 tahun

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan berperan penting dalam mengoptimalkan potensi setiap anak. Pendidikan Anak Usia Dini di rancang untuk memenuhi kebutuhan unik anak pada tahap perkembangan awal mereka, yang dimana setiap anak mempunyai kualitas yang berbeda-beda sesuai dengan usianya. Kemajuan di kalangan pemuda adalah memperluas kapasitas dan kesadaran generasi muda dalam mengenal diri mereka sendiri dan bekerja sama dengan keadaan mereka saat ini seiring dengan perkembangan aktual(Nindi Fatqiya Qurotul A'yun, 2020). Menurut Mansyur (2011), pendidikan remaja dicirikan sebagai cara yang menyeluruh untuk menangani perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Kemajuan ini pada umumnya mencakup sudut fisik dan non-nyata, bertujuan untuk memberdayakan perkembangan dan kemajuan ideal generasi muda. Pada tahap ini, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari kebahagiaan, ketololan, dan semangat. Oleh karena itu, pembinaan remaja dimaksudkan untuk memberikan perasaan yang baik terhadap kemajuan fisik, motorik, mental, sosial dekat rumah, dan bahasa.(Aprita & Kurniah, 2021)

Di masa muda, anak muda merasakan perasaan emas (*golden age*) di mana 80% otaknya telah berfungsi. Periode ini di tandai dengan perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk mesin aktual, bahasa, mental, sosial dekat rumah, moral, tegas, dan kreatif(Asmonah, 2019). Keterampilan berbahasa dan membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus ditingkatkan pada masa emas. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk mencurigai, menampilkan diri, dan menyampaikan. Kemampuan berbahasa sangat penting dalam mengembangkan data, ide. (Aderibigbe, 2018)

Menjadi pandai membaca adalah modal dasar anak untuk mencapai ilmu yang lebih tinggi, tidak bisa membaca adalah simbol kebodohan. Bagaimana mungkin menanamkan kualitas moral, sosial dan dunia lain pada anak-anak muda,jika anak belum mampu membaca(Education, n.d.). Membaca pada anak usia dini adalah proses di mana mereka mengalihkan simbol-simbol huruf menjadi pengucapan atau lisan. Kemampuan ini melibatkan pemahaman bahwa apa yang diucapkan dapat dijelaskan dengan simbol huruf, dan kemampuan untuk

menggabungkan bunyi-bunyi tersebut untuk membaca kata-kata. Mengajari anak membaca sangatlah penting karena akan membantu mereka di masa depan(W.W, 2019). Jika seorang anak memahami dan dapat menyampaikan makna suatu kata secara lisan, maka ia dikatakan mampu membacanya.(Justicia, 2017)

Permasalahan saat ini Banyak siswa yang kurang semangat dalam belajar. Penyebabnya adalah pengalaman pendidikan yang hanya terpaku pada pendidik. Hal ini menyebabkan siswa merasa lelah dan tidak bergairah dalam belajar. Padahal dalam pembelajaran motivasi sangat penting karena dapat mengembangkan sebagai aspek bahasa anak. salah satunya membaca permulaan. Kemampuan ini menjadi kunci bagi anak untuk mengikuti pelajaran disekolah dan membuka gerbang pengetahuan serta wawasan baru yang menunjang kesuksesan mereka di masa depan.(Herlina et al., 2019)

Mengingat permasalahan tersebut, salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membangun pemahaman siswa dapat mengartikan pembelajaran. Media pendidikan merupakan sumber daya yang membantu proses pembelajaran dengan membantu menyampaikan informasi.meningkatkan pemahaman dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga mempengaruhi prestasi akademik siswa(Aprita & Kurniah, 2021). Media pembelajaran, bagaimana alat bantu bagi guru dalam mengajar. Keberadaannya sangatlah penting, khususnya dalam proses belajar anak usia dini yang identik dengan bermain. Lingkungan belajar yang dirancang guru harus mampu mencerminkan materi yang diajarkan dan sekaligus mengundang anak untuk bermain. (Karmeliya Firdaus & Ayu Puteri Hadayani, 2021)

Buku Flanel bukan sekadar buku biasa. Media buku flanel dibuat dari kain flanel yang berwarna-warni, buku ini menjadi media pembelajaran kreatif yang membantu anak-anak belajar dengan lebih cepat dan menyenangkan. Fitur yang menari buku flanel : gambar dan tulisan yang menarik, aktivitas permainan sederhana, dan meningkatkan interaksi. Manfaat buku flanel : mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan motorik. Media mampu menstimulasi perkembangan anak usia dini dalam tiga

aspek utama ; bahasa, kognitif, dan motorik. Aspek yang meningkatkan pengenalan huruf di masa muda termasuk menciptakan iklim yang indah untuk anak-anak kecil, memperluas peluang untuk tumbuh dan memperluas informasi tentang huruf melalui gambar di sekitar anak.(Lembang, 2020)

Berdasarkan observasi dan wawancara di RA Al-Hidayah, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan semangat belajar siswa. Pertama, pembelajaran yang monoton membuat anak mudah bosan. Kedua, kurangnya media pembelajaran menyulitkan siswa dalam memahami materi. Observasi menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar tanpa media lain. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa yang buruk dan kemampuan yang masih lemah. Contohnya, ada anak yang sudah hafal huruf abjad tapi belum mengetahui bentuknya. Jika dibiarkan, hasil belajar siswa tidak akan maksimal dengan ini peneliti menentukan dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Buku Flanel Di Ra Al-Hidayah Clarak Leces Probolinggo”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian kegiatan tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik yang juga bertindak sebagai ahli di kelas atau dapat bekerja sama dengan orang lain(YANI, 2017). Penelitian ini menggunakan konfigurasi aktivitas berdasarkan model Kemmis dan McTaggart dan terdiri dari empat tahapan penting: penyusunan, aktivitas, persepsi, dan refleksi(Marlinah & Priyanti, 2021). Eksplorasi ini dilakukan di RA AL-HIDAYAH yang terletak di Clarak-Leces-Probolinggo. Dimana waktu pelaksanaan eksplorasi direncanakan pada bulan September-Oktober 2023, ada 12 anak yang terdiri dari 7 remaja dan 5 remaja putri. Dalam penyelidikan ini, prosedur persepsi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi Yang terlihat dalam kumpulan informasi ini adalah mulai ketrampilan membaca dengan menggunakan media buku wol. Selain itu, setelah memperoleh nilai rata-rata tindakan pendidik dan anak, dikomunikasikan dengan menggunakan resep berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

F = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Jumlah anak dalam satu kelas

100 = Bilangan tetap

Persentase peningkatan hasil kemahiran anak dan peningkatan kemampuan membaca awal selama proses pembelajaran menjadi indikator keberhasilan penelitian ini. Keberhasilan penilaian Kegiatan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan. Prestasi akan diperiksa apakah latihan membaca pendahuluan dengan menggunakan media buku wol mengalami peningkatan. Model pencapaian untuk eksplorasi ini adalah 75% anak mencapai hasil yang luar biasa. Berikutnya adalah campuran referensi menurut Acp Yoni (2010:175) yang dibuat oleh para ahli dan digunakan sebagai referensi eksplorasi.(Fransisca et al., 2020)

Tabel 1. Kriteria Keterampilan Membaca Anak Usia Dini

No.	Persentase	Kriteria
1.	75% - 100%	Baik
2.	50% - 74.99%	Cukup baik
3.	25% - 49.99%	Kurang baik
4.	0% - 24.99%	Tidak baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyelesaikan latihan pemahaman, para ilmuwan melakukan latihan pra-siklus untuk memperhatikan anak-anak guna menjamin kemampuan dasar mereka dalam memahami. memanfaatkan media buku flanel (Octavia & Purwani, 2022). Ternyata generasi muda masih memiliki kemampuan membaca awal yang rendah. Menggunakan majalah dan buku bacaan standar saat mengajari anak membaca dapat membuatnya merasa tidak tertarik dan bosan. Ketika kita memperhitungkan dampak yang dihasilkan dari observasi awal terhadap kemampuan pemahaman dasar anak, tingkat keberhasilan rata-rata yang diamati

untuk anak-anak adalah 18,3%. Maka penting dilakukan upaya agar kemampuan membaca remaja meningkat dengan adanya kegiatan siklus I. Pakar merencanakan dan RPPM direncanakan berdasarkan Topik dan Subjek yang diteliti. Kemudian ahli menyusun media pembelajaran berupa buku wol, majalah dan lembar instrumen penilaian. Lembar instrumen ini digunakan untuk mensurvei kemampuan pemahaman siswa, serta menilai setiap tahapan pembelajaran.

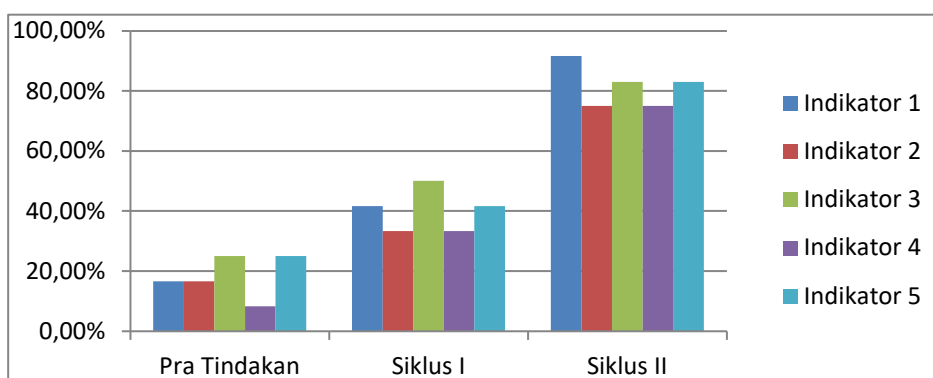
Selama dua kali pertemuan dilaksanakan kegiatan pembelajaran Siklus I. Pada akhir siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan rata-rata sebesar 33,9% dan kemampuan untuk maju sesuaiantisipasi. Mengingat dampak observasi pada siklus I, terlihat bahwa keterampilan membaca yang mendasari anak-anak dalam kelompok jangka panjang terus berkembang. Pada siklus II merupakan kelanjutan dari latihan pada siklus I dengan tugas membangun bantuan pemerintah pada usia muda karena kurangnya latihan pada siklus I. Tahapan yang dilakukan setara dengan siklus I yang dimulai dari suatu rangkaian kegiatan, eksekusi, penegasan dan diakhiri dengan refleksi. Kegiatan siklus II setara dengan kegiatan siklus I, pada tahap tengah perencanaan latihan pembelajaran dan identifikasi permasalahan yang terjadi selesai. Hal ini menyinggung kemunculan pada siklus I. Setelah permasalahan dibedakan, maka diberikan penataan yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut.

Pada Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tahapan dilakukan pada tahap penyusunan, ahli menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehari-hari (RPPH) untuk 2 kali pertemuan. Latihan sentra pada Siklus II terdiri dari menyebutkan gambar pada media buku flanel, menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media buku flanel, pada pertemuan pertama Siklus II selanjutnya anak mengucapkan. Di akhir gerakan instruktur mempersilahkan anak-anak untuk mengkaji latihan anak-anak dipersilahkan bernyanyi untuk menambah semangat, kemudian dilanjutkan dengan berdoa kepada Tuhan setelah belajar dan diakhiri dengan penutupan kabar gembira. Pada pengumpulan siklus II, rata-rata hasil pada siklus ini adalah 81,4%, secara keseluruhan tumbuh baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pada siklus I dan siklus II, kemampuan membaca dasar remaja semakin meningkat. Untuk rincian lebih lanjut, lihat tabel dan diagram di bawah:

Tabel 2. Hasil Observasi Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II kemampuan membaca permulaan

No	Indikator kemampuan membaca permulaan	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Memahami gambar yang diperlihatkan	16,6 %	41,6%	91,6%
2.	Mengenal huruf sesuai dengan gambar yang perlihatkan	16,6%	33,3%	75%
3.	Mengenal huruf-huruf pada kata yang dilihatnya	25%	50%	83%
4.	Menyusun rangkaian huruf sesuai gambar yang diperlihatkan	8,3%	33,3%	75%
5.	Mengenal rangkaian huruf yang membentuk suku kata	25%	41,6	83%
Rata-rata kemampuan membaca permulaan		18,3%	39,9%	81,4%



**Grafik 1. Hasil observasi peningkatan keterampilan dasar membaca anak memanfaatkan buku wol yang dimatangkan 4-5 tahun di RA AL-HIDAYAH CLARAK LECES PROBOLINGGO pada pra kegiatan, siklus I, dan siklus II.**

Di RA Al-Hidayah Clarak Leces Probolinggo, jumlah anak yang memenuhi kriteria baik pada Pra Siklus sebesar nol persen, pada Siklus I sebesar lima puluh persen, dan pada Siklus II sebesar delapan puluh tiga persen, seperti terlihat pada grafik 1.

Setelah dicermati, terbukti bahwa teknik bermain dengan menggunakan media buku flanel ampuh dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan pemahaman awal anak. Hal ini diperkuat dengan penggunaan bahan-bahan wol seperti huruf dan gambar yang membantu anak dalam memahami dan memahami pentingnya membaca (Yanuarsi et al., 2020). Pemahaman tentang pentingnya hierarki lebih ditekankan pada kelas-kelas sekolah dasar (SD), namun hal ini tidak berarti bahwa anak-anak RA/TK tidak dapat memahami cara memahami kata-kata yang mereka baca.

Provide pictures or illustrations that match the words mereka baca merupakan salah satu cara untuk membantu mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bermain dengan bahan buku flanel meningkatkan kemahiran membaca pembaca pemula. Hal ini terlihat dari keberhasilan 83% siswa yang berhasil menyelesaikan model unggulan pada pembelajaran siklus II. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca dasar anak setelah memanfaatkan media wool book. Peningkatan ini harus terlihat dalam beberapa sudut pandang:

1. Memahami gambar : Pra-Tindakan 16,6%, Siklus I 41,6% (peningkatan 25%), Siklus II 91,6% (peningkatan 50% dari Siklus I).
2. Mengenal huruf sesuai gambar : Pra-Tindakan 16,6%, Siklus I 33,3% (peningkatan 16,7%), Siklus II 75% (peningkatan 41,7 dari Siklus I)
3. Mengenal huruf dalam kata : Pra-Tindakan 25%, Siklus I 50% (peningkatan 25%), Siklus II 83% (peningkatan 33% dari Siklus I)
4. Menyusun rangkaian huruf sesuai gambar : Pra-Tindakan 8,3%, Siklus I 33,3% (peningkatan 25%), Siklus II 75% (peningkatan 41,7 % dari Siklus I)
5. Mengenal suku kata : Pra-Tindakan 25%, Siklus I 41,6% (peningkatan 16,6%), Siklus II 83% (peningkatan 41,1% dari Siklus I). Penggunaan media buku flanel terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media wool book dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca awal generasi muda di lingkungan A RA AL-HIDAYAH Clarak-Leces-Probolinggo. Hal ini dapat ditunjukkan dari efek lanjutan dari perluasan keterampilan pemahaman pengantar. Pra-Aktivitas: kemampuan membaca dasar anak-anak masih rendah (18,3%). Siklus I:



kemampuan membaca awal meningkat secara signifikan (26,6% mencapai model yang hebat). Peningkatan sebesar 39,9% dibandingkan dengan Pra-Aktivitas. Siklus II : pengenalan kemampuan pemahaman terus meningkat (54,98% mencapai kriteria baik). Peningkatan kembali sebesar 81,5%.

Penelitian ini dilaksanakan saat latihan center. Media wool book yang digunakan merupakan media yang dibuat oleh analis sendiri, diproduksi dengan menggunakan bahan wool. Di dalam buku flanel tersebut berisi gambar dan huruf-huruf. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: 1) Guru mengkondisikan anak untuk duduk berkumpul. 2) instruktur merencanakan dan menyajikan media wool book. 3) guru mengajarkan kepada anak-anak tentang gambar dan huruf. 4) anak mencocokkan huruf yang sama pada buku flanel. 5) dan anak mencoba satu-persatu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aderibigbe. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP ISLAM BINA BALITA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP ISLAM BINA BALITA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018*, 6(1), 1–8.  
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110><https://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001><https://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044><https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN*

- PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu)*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.33369/diadi.v11i1.18368>
- Asmonah, S. (2019). *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar*. 8(1), 29–37.
- Education, J. O. N. (n.d.). *Development of Digital Storytelling To Improve Reading Ability 4-5 Years Old*. 4928, 293–303.
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 630. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>
- Herlina, E. S., Agama, I., Negeri, K., & Tarutung, I. (2019). *P-issn : 2549-3043 e-issn : 2655-3201*. 5.
- Justicia, R. (2017). *Jurnal Pendidikan : Early Childhood PELATIHAN: PEMBUATAN BONEKA JARI BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN. Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 1(2), 1–10.
- Karmeliya Firdaus, M., & Ayu Puteri Hadayani, D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35719>
- Lembang, S. A. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Busy Book Di Taman Kanak - Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Pelopo*. 1–238.
- Marlinah, M., & Priyanti, N. Y. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Ular Tangga pada Kelompok B di TK Al Khairiyah Jatibening, Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(20), 4135–4142. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1525>
- Nindi Fatqiya Qurotul A'yun. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN*

KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PKK  
PAPUNGAN BLITAR.

*File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJ  
A\_PRINT.Docx, 21(1), 1–9.*

Octavia, V. S., & Purwani, A. (2022). PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU PINTAR ABJAD PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TKIT. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU PINTAR ABJAD PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TKIT CENDIKIA PURWAKARTA*, 2, 12–18.

W.W, I. (2019). *Using Phonetic Methods for Children ' s Reading Ability Development in Kindergarten*. 296(Icsie 2018), 263–266.

YANI, N. (2017). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI POKOK SHALAT JUMAT DI KELAS VII DI MTS. AL-HASANAH MEDAN. *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI POKOK SHALAT JUMAT DI KELAS*.

Yanuarsi, R., Octrianty, E., & Afgani, S. N. Al. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, September, 55–60.  
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/349/314>